



## **PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DAN PEMBUATAN POWER POINT BAGI GURU PAUD DI RW 1 DAN RW 12 KELURAHAN CAWANG**

Helen Olivia<sup>1</sup>, Achmad Budiman<sup>2</sup>, Andina Mustika Ayu<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Universitas satya Negara Indonesia

Surel <sup>1</sup> [helen.olivia@usni.ac.id](mailto:helen.olivia@usni.ac.id), <sup>2</sup> [achmad.budiman@usni.ac.id](mailto:achmad.budiman@usni.ac.id), <sup>3</sup> [andinaayu09@usni.ac.id](mailto:andinaayu09@usni.ac.id)

**Diunggah : 29 – 01 – 2024 | Diterima : 12 – 03 – 2024 | Diterbitkan: 19 – 04 – 2024**

### **Abstract**

*This Community Service (PKM) activity consists of public speaking training and PowerPoint creation aimed at improving the skills of early childhood education (PAUD) teachers in speaking in public and utilizing PowerPoint as an effective learning tool. The target audience 24 PAUD teachers and school principals. The training is conducted through lectures, interactive dialogues, and practice sessions with Q&A. The lecture method is used to explain the basics of public speaking and PowerPoint creation, while the practice method gives participants the opportunity to apply these skills. The interactive dialogue and Q&A methods allow participants to address challenges they face. This activity is supported by team of Communication Science lecturers, participants' enthusiasm, and facilities provided by the local village. Challenges include participants' limited prior knowledge of public speaking and PowerPoint, as well time constraints. Participants benefit by improving their ability to draft speeches, enhance speaking techniques, and create engaging PowerPoint-based learning media.*

**Keyword : Communication, Public Speaking and PowerPoint creation**

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berupa pelatihan public speaking dan pembuatan Power Point bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru PAUD dalam berbicara di depan umum dan memanfaatkan PowerPoint sebagai media pembelajaran yang efektif. Sasaran kegiatan ini adalah 24 orang guru PAUD dan kepala sekolah. Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, dialog interaktif, dan latihan yang diiringi sesi tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan dasar-dasar public speaking dan pembuatan Power Point, sedangkan latihan memberikan kesempatan peserta untuk mempraktikkan keterampilan tersebut. Metode dialog interaktif dan tanya jawab memungkinkan peserta berkonsultasi tentang kendala yang dihadapi. Kegiatan ini didukung oleh tim dosen Ilmu Komunikasi, antusiasme peserta, dan fasilitas dari kelurahan setempat. Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pengetahuan awal peserta tentang public speaking dan Power Point serta keterbatasan waktu. Manfaat yang diperoleh peserta antara lain kemampuan menyusun pidato, teknik berbicara yang baik, dan membuat media pembelajaran berbasis Power Point yang lebih menarik dan efektif .

**Kata kunci: Komunikasi, Public Speaking, dan Pembuatan PowerPoint**

### **Pendahuluan**



---

### **Analisis Situasi**

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sering sekali berkomunikasi dengan lawan bicaranya terbilang lancar dalam berbicara. Tetapi pada saat diminta untuk berbicara didepan umum, rasa takut dan gugup ini sering kali muncul pada diri seseorang yang diminta berbicara. Ketakutan berbicara dihadapkan orang banyak salah satunya disebabkan oleh rasa percaya diri yang menurun, tidak menguasai “panggung”, serta cara berkomunikasi yang buruk.

Komunikasi merupakan proses mengirim pesan, ide, atau gagasan antara pengirim dan penerima pesan. Bayangkan jika proses tersebut tidak berjalan dengan baik, maka dapat dipastikan akan timbul kesalahpahaman. Dunia komunikasi terdiri dari komunikator, pesan, dan komunikan, semua ini akan berperan melalui saluran yang disebut media komunikasi.

Berbicara merupakan hal mendasar dari komunikasi dimana kita menyampaikan ide serta gagasan kita melalui pesan verbal yang disampaikan lewat kata-kata, namun tidak sedikit orang yang kesulitan untuk berbicara terutama berbicara di depan umum atau yang dikenal dengan istilah *Public Speaking*.

Bagi kebanyakan orang, berbicara di depan umum sangat menakutkan. Bahkan ketakutan berbicara di depan umum menduduki rangking yang lebih tinggi dari pada takut pada ketinggian (Hamdani, 2012: 9). Situasi ini menggambarkan baik secara langsung maupun secara tidak langsung bahwa berbicara di depan umum merupakan kemampuan yang jika tidak dilatih maka akan menimbulkan gejala psikologis yang hebat pada seseorang yang belum terbiasa berbicara di depan umum.

Berbicara dengan baik di depan publik merupakan salah satu *soft skill* yang harus dimiliki oleh setiap orang. Kemampuan berkomunikasi adalah modal utama untuk menjalin relasi baik dengan orang yang lebih tua maupun dengan orang yang lebih muda dalam situasi apapun, demi terciptanya kolaborasi dalam hal berkomunikasi.

Disisi lain, keterampilan public speaking seseorang dipengaruhi oleh dua faktor penunjang utama yaitu internal dan eksternal. Faktor internal segala sesuatu potensi yang ada di dalam diri orang tersebut, baik fisik maupun non fisik, faktor fisik menyangkut dengan kesempurnaan organ-organ tubuh yang digunakan di dalam berbicara, misalnya: pita suara, lidah, gigi, dan bibir sedangkan faktor non fisik di antaranya adalah kepribadian, karakter, temperamen, bakat, cara berfikir dan tingkat intelegensia. Sedangkan faktor eksternal misalnya tingkat pendidikan, kebiasaan dan lingkungan pergaulan.

Namun demikian, kemampuan atau keterampilan berbicara atau public speaking tidaklah otomatis dapat diperoleh atau dimiliki oleh seseorang, walaupun ia sudah memiliki faktor penunjang utama baik internal maupun eksternal yang baik. Kemampuan dan keterampilan berbicara yang baik dapat dimiliki dengan jalan mengasah dan mengolah serta melatih seluruh potensi yang ada.

Setelah kebutuhan komunikasi untuk berjejaring sudah terpenuhi, kita dapat membangun *image*, mempromosikan diri, dan bahkan membangun karir bermodalkan kelihaian berkomunikasi. Bahkan public figur seperti Charles Bonar Sirait memanfaatkan kemampuan komunikasinya dalam public speaking untuk mencari nafkah bagi keluarganya.

Keberadaan public speaking dalam kegiatan komunikasi yang berperan adalah *public speaker* atau komunikator sebagai pembawa pesan dan mempunyai kemampuan menyampaikan gagasan yang ada dipikirkannya kepada audiens. Untuk mendukung



kemampuan dalam berkomunikasi sebaiknya mengikuti seminar public speaking ataupun ikut pelatihan public speaking, sehingga pengetahuan dan cara berbicara bertambah mengenai cara komunikasi yang baik.

Dapat berbicara ataupun berkomunikasi di depan umum dengan baik, tentu menjadi idaman semua orang. Kata baik disini merujuk pada artian lancar dan tidak gugup. Banyak orang beranggapan bahwa kemampuan *public speaking* yang baik berasal dari bakat masing-masing individu sejak lahir, padahal sebetulnya kemampuan itu bisa berkembang karena asahan dan latihan yang terus-menerus.

Kemampuan public speaking ini lah yang membuat para Guru PAUD tersebut merasa sangat membutuhkan untuk berkomunikasi terutama dalam proses pengajaran. Ada kalanya mereka berkomunikasi satu arah tanpa memandang audiensnya yang merupakan anak-anak PAUD. Inilah salah satu persoalan yang dihadapi oleh guru PAUD di lingkungan Kelurahan Cawang.

Kelurahan Cawang sendiri terdiri dari 12 RW, dengan deskripsi satu PAUD per RW dengan rata-rata pengajar sebanyak 3 orang per kelas. Jadi ada sekitar 36 orang guru PAUD yang mengajar. Yang menjadi alasan kami memberikan pelatihan Public Speaking ini adalah karena faktor pendidikan mereka yang tamatan SMA serta kegiatan sehari-hari mereka sebagai ibu rumah tangga.

**Tabel 1.**

Nama PAUD di Kelurahan Cawang

| Nama RW | Nama PAUD  |
|---------|------------|
| RW 01   | Anyelir II |
| RW 02   | Anyelir I  |
| RW 03   | Tulip      |
| RW 04   | Melati     |
| RW 05   | Nuri       |
| RW 06   | Dahlia     |
| RW 07   | Mawar      |
| RW 08   | Nusa Indah |
| RW 09   | Anggrek    |
| RW 10   | Matahari   |
| RW 11   | Kencana    |
| RW 12   | Kenanga    |

(Sumber : Kelurahan Cawang)

Hadirnya kegiatan ini jelas membantu mereka di dalam memberikan pemahaman mengenai proses belajar yang lebih sabar didalam mendidik anak-anak dan lebih atraktif dalam proses pembelajaran.

### **Permasalahan Mitra**

Ternyata bagi kebanyakan orang berbicara di depan umum masih menjadi momok menakutkan. Padahal kemampuan berbicara di depan umum atau public speaking menjadi modal utama agar komunikasi berjalan lancar. Hal inilah yang dirasakan guru PAUD di wilayah Kelurahan Cawang, yang ingin berbagai pengalaman



mengajar lebih atraktif dan menyenangkan bagi siswa PAUD yang rata-rata berumur 5-6 tahun. Dengan rata-rata siswa perkelas sebanyak 20 orang.

Selain persoalan berbicara di depan umum, persoalan yang terjadi adalah lemahnya pemahaman guru di dalam memberikan kreasi membuat *power point* agar pembelajaran jadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Karena pembelajaran selama ini terlalu “monoton” dengan intraksi guru dan murid. Hal ini menjadi keinginan guru-guru PAUD untuk dapat belajar menggunakan power point saat mengajar di kelas ataupun saat memaparkan laporan kegiatan mereka di Kelurahan.

## **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **Solusi**

1. Memiliki *outline* yang jelas dalam mengajar, step by step dan agendanya jelas
2. Buat takaran waktu untuk setiap sub bab yang akan diajarkan, termasuk sesi lecturing dan interaksinya
3. Sisipkan cerita – cerita kekinian untuk membuat peserta didik tertarik dengan materi yang kita ajarkan. Cocok diselipkan di awal kelas untuk menarik minat.
4. Seseekali pembelajaran menggunakan power point agar pembelajaran tidak membosankan dengan cara membuat *Slide* yang dibuat elegan dan menarik
5. Siapkan *script* tentang apa yang mau kita bicarakan kalau ada waktu luang. Jika tidak, saya berasumsi Anda bisa impromptu karena sudah menguasai materi yang ada.
6. Pilih pakaian terbaik saat mengajar dan jika guru memiliki seragam standar maka pastikan seragam dalam kondisi terbaik
7. Siapkan pointer dan pastikan memiliki baterai cadangan (jika menggunakan *laptop*)
8. Biasakan berbicara dengan menjaga kontak mata ke peserta didik dan hindari berbicara kepada papan tulis (kan yang kita ajar manusia, bukan papan tulis)
9. Sisipkan humor yang asyik apabila memungkinkan.
10. Kreatif dalam menyampaikan materi, tidak mentok di lecturing
11. Seseekali pembelajaran diluar kelas, agar siswa tidak mendapatkan kebosanan.

### **Target Luaran**

- 1) Peserta memahami teknik public speaking di depan kelas yang dapat diterapkan di depan kelas saat mengajar.
- 2) Memahami dan menyusun materi sederhana yang disampaikan ke peserta didik
- 3) Membangun kepercayaan diri dan kesabaran mengajar dari peserta khususnya Guru
- 4) Peserta mampu memberikan pemaparan pengajaran yang baik di depan kelas.
- 5) Peserta mampu memberikan banyak pengetahuan kepada siswa di kelas dengan mendorong Guru PAUD punya waktu untuk membaca.
- 6) Peserta mampu membuat power point untuk pembelajaran di kelas ataupun presentasi di depan tempat umum.
- 7) Guru PAUD ini dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa dan lingkungan di sekitarnya.



---

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Kegiatan Hari ke-1**

Adapun metode kegiatan pengabdian masyarakat pada Guru PAUD melalui 4 (empat) tahapan yaitu;

1. Tahap pertama, Melakukan survei ke PAUD di Cawang dengan mendengarkan problem yang mereka inginkan.
2. Tahap kedua, tim dengan melakukan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta tentang public speaking secara menyeluruh dengan cara wawancara.
3. Tahap ketiga, penyampaian materi pelatihan di ruang aula Kelurahan Cawang.
4. Tahap keempat, tim melakukan post test untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Dengan demikian metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah:

- 1) Menyampaikan materi yang telah dipersiapkan dengan metode ceramah dan peserta mendengarkan serta menyimak materi yang disampaikan
- 2) Setelah penyampaian materi, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan atau diskusi interaktif, yaitu peserta dipersilahkan untuk melakukan dialog interaksi dengan tim ataupun dengan peserta lainnya. Dialog dengan tim penyaji dilakukan untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut tentang materi yang disampaikan. Sedangkan dialog interaktif dengan peserta lainnya dilakukan dengan tujuan untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang tema yang dibahas.
- 3) Setelah sesi dialog, dan tanya jawab interaksi, Tim melakukan post test untuk mengevaluai kegiatan pelatihan yang dilakukan. Rancangan Evaluasi Tahapan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya:
  - Evaluasi pertama. Langkah ini dilakukan dengan melakukan pre test pada peserta palatihan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap tema pelatihan yaitu tentang Pelatihan Public Speaking.
  - Evaluasi kedua. Evaluasi ini berkaitan dengan proses selama kegiatan berlangsung baik saat materi disampaikan hingga sesi tanya jawab dan dialog interaktif.
  - Evaluasi ketiga. Evaluasi ini berkaitan dengan memberikan post test untuk mengetahui adanya perubahan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pentingnya memiliki kemampuan soft skill dalam hal public speaking.

Kriteria penilaian yang digunakan yaitu apabila terdapat peningkatan skor jawaban yang diberikan peserta. Dengan demikian tim akan mengetahui peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

### **Kegiatan Hari ke-2**

1. Peserta per RW diminta untuk membawa laptop untuk diajarkan membuat *power point*. Sehingga mereka bisa langsung praktek membuat *power point* untuk materi ajar

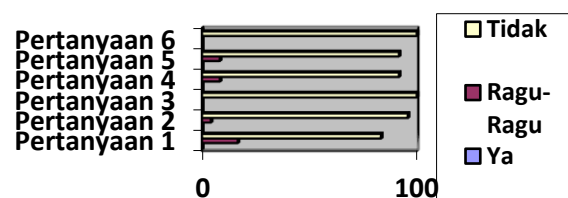
2. Berdiskusi dengan peserta, hasil membuat *power point* yang mereka buat dan diujikan 5 menit sambil menjelaskan materi.
3. Evaluasi kegiatan selama 2 (dua) hari di aula Kelurahan Cawang

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan survey ke PAUD dan melakukan wawancara dengan beberapa guru-guru dan berbincang mengenai manfaat public speaking serta menanyakan tentang metode yang digunakan untuk proses pembelajaran ke anak-anak selama ini dikelas.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga diadakan pre-test kepada guru-guru PAUD. Adapun hasil tersebut kami tuangkan dengan lembar pre-test yang kami sebarikan secara keseluruhan dilokasi kelurahan cawang, yaitu :



Gambar 1 : Hasil Kuesioner Pre-Test

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa guru-guru PAUD tersebut tidak banyak mengetahui tentang public speaking dan pembuatan power point sebagai media pembelajaran bagi anak-anak PAUD. Ini terlihat dari hasil pre-test yang dilakukan sebelum pelatihan dilaksanakan sebesar 95.83% yang menyatakan tidak tahu tentang public speaking dan 91.7% yang menyatakan tidak tahu tentang power point. Sehingga dari hasil tersebut menyatakan bahwa guru-guru PAUD ini memang sangat membutuhkan pelatihan public speaking dan pembuatan power point.

Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek public speaking dan pembuatan power point berjalan dengan baik dan lancer. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk membuat media pengajaran, mulai dari pemilihan materi pidato, penampilan pada saat pidato, penyusunan materi di power point, pemilihan huruf dan animasi serta tampilan di power point. Kegiatan ini dilaksanakan dua hari yaitu pada Hari Kamis-Jumat, Tanggal 13-14 Desember 2018 dari pukul 13.00-17.00 WIB. Peserta pelatihan berjumlah 24 orang dari 36 orang jumlah keseluruhan Guru-Guru PAUD dan Kepala Sekolah dari PAUD di Kelurahan Cawang.

| NO | WAKTU         | NAMA KEGIATAN                                         | PEMATERI     |
|----|---------------|-------------------------------------------------------|--------------|
| 1  | 13.00 – 13.10 | Pembukaan                                             |              |
| 2  | 13.10 – 15.30 | <b>Materi I : Kenapa manusia butuh berkomunikasi?</b> | Helen & Budi |



|    |               |                                                                                                          |     |
|----|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|    |               | Bagaimana konsep dasar komunikasi?<br>Apa itu Public Speaking?<br>Bagaimana menjadi pembicara yang baik? |     |
|    |               | <b>Materi II</b>                                                                                         |     |
|    |               | Menjelaskan apa kegunaan power point di dalam belajar mengajar.                                          |     |
| 3  | 15.30 – 17.00 | Bagaimana cara membuat power point                                                                       | Ayu |
| 3  | 17.00 – 17.10 | Diskusi dan Praktek                                                                                      |     |
| 4. | 17.10 – 17.15 | Foto Bersama                                                                                             |     |

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim dengan pembahasan materi yang disampaikan adalah :

1. Pengantar tentang public speaking
2. Bagaimana menjadi seorang public speaker yang baik
3. Manfaat power point bagi proses pembelajaran guru
4. Langkah-langkah membuat power point yang baik dan benar
5. Praktek Public Speaking dan Pembuatan Power Point
6. Evaluasi hasil praktek public speaking dan pembuatan power point

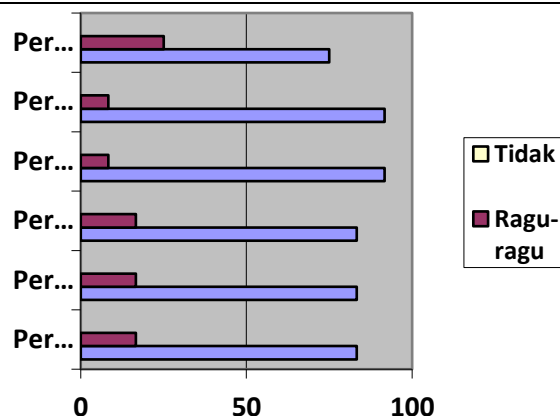
Kegiatan hari pertama diawali dengan ceramah dan kemudian dilanjutkan sesi Tanya jawab dan dialog interaktif. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi Tanya jawab. Secara Garis Besar inti dari pertanyaan para peserta adalah :

1. Syarat-syarat penyusunan naskah pidato
2. Cara menghilangkan grogi di depan forum
3. Cara mengatasi ketika ditemukan pertanyaan diluar dari topic pembicaraan
4. Langkah-langkah pembuatan naskah pidato dan pembuatan power point dalam rangka memberikan materi
5. Latihan yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana guru-guru tersebut menguasai materi pidato, menguasai khalayak dan kesiapan tampil di depan dan pembuatan power point.

Dari kegiatan latihan ini tampak bahwa guru memang belum menguasai cara berpidato di depan forum dan tidak mengetahui media pembelajaran menggunakan Power Point.

Setelah acara pelatihan selesai maka dilakukan kembali post-test yang bertujuan untuk mengetahui seberapa paham peserta pelatihan tentang materi dan pengetahuan tentang public speaking dan pembuatan power point. Adapun hasil kuesioner tersebut sebagai berikut :





Gambar 2 : Hasil Kuesioner Post-Test

Gambar 2 menunjukkan bahwa pelatihan tersebut membawa dampak baik bagi keahlian yang dimiliki oleh guru-guru PAUD khususnya berani tampil kedepan dan memberikan pidato, kemudian berani berbicara didepan banyak orang dan berani menanggapi apabila ada pertanyaan yang disampaikan oleh audience lainnya. Kemudian untuk pembuatan power pointnya, guru-guru PAUD tersebut walaupun belum sepenuhnya memahami akan tetapi media power point cukup diketahui dan diharapkan bisa digunakan untuk media pembelajaran bagi-bagi anak PAUD sehingga ada rasa ketertarikan tersendiri untuk anak PAUDnya sendiri.

### **Pembahasan Hasil Pelaksanaan kegiatan**

Hasil kegiatan pengabdian secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Tercapainya tujuan pelatihan
3. Tercapainya materi pelatihan yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kegiatan ini diikuti oleh 24 orang peserta, dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 66.67%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan belum tercapai sempurna karena peserta yang lain tidak bisa hadir.

Ketercapaian tujuan dilihat juga dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas public speaking dan pembuatan power point yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Tercapainya target materi pada pelatihan Public Speaking dan Pembuatan Power Point ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah :

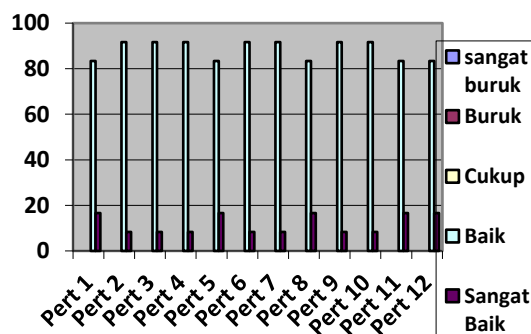
- a. Memahami pengertian public speaking
- b. Cara berbicara didepan masyarakat dan terutama ke anak-anak PAUD
- c. Cara membuat Power point, Pengaturan untuk layout, font dan background dalam penyusunan power point serta backsound.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi yang masih kurang dikarenakan kemampuan peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena materi





ini sangat asing bagi mereka. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil. Adapun hasil evaluasi yang dilakukan menjelaskan bahwa pemateri dalam menyampaikan materi dikatakan sangat baik dalam hal materi presentasi dan cara penyampaian dikatakan baik. Kemudian keberhasilan ini selain diukur dari komponen diatas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan.



Gambar 3 : Kuesioner Evaluasi Pemateri

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Program pengabdian ini diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pengabdian menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pengabdian dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

### Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.
2. Pesertanya dilibatkan lebih banyak, bukan hanya guru-guru saja tapi juga dari karyawan kelurahan cawang juga
3. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selaku diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

### Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro, and Bambang Q-Anees. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Bonar, Charles Sirait. *Public Speaking and Bisnis*. PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Hamdani, Kaisar. *Panduan Sukses Public Speaking Dahsyat Memukau*. Araska, 2012.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya, 2005.